

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai perlakuan akuntansi berdasarkan penerapan SAK ETAP dalam menunjang kewajaran laporan keuangan UD. X di Bali. SAK ETAP merupakan standar keuangan yang lebih sederhana dibandingkan PSAK. Hal ini dikarenakan SAK ETAP merupakan standar keuangan yang ditujukan untuk mempermudah UMKM dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan sehingga laporan keuangan yang disajikan oleh UMKM lebih informatif. Penyajian laporan keuangan yang lebih informatif akan mempermudah pengguna laporan keuangan dalam memahami informasi yang ada di dalam laporan keuangan. Namun, di dalam implementasinya masih banyak UMKM yang melakukan pencatatan akuntansi tidak berdasarkan aturan yang berlaku yaitu SAK ETAP.

Sebagian besar pelaku UMKM masih memiliki kendala dalam hal keterbatasan pengetahuan mengenai akuntansi dan kemalasan pelaku UMKM untuk menyusun laporan keuangan yang sesuai SAK ETAP karena sudah puas dengan bisnis yang dimilikinya dan sudah merasa cukup atas informasi keuangan yang seadanya dalam bisnisnya. Kondisi juga terjadi pada UD. X, sebuah UMKM yang bergerak dalam bidang distributor alat elektronik yang terletak di Bali. Meskipun UD.X telah lama didirikan dan memiliki aktivitas bisnis yang memadai namun belum dapat menerapkan SAK ETAP dengan baik dalam penyajian laporan keuangannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *applied research* karena hasil penelitian ini dapat diterapkan oleh UD.X untuk meningkatkan kewajaran laporan keuangannya. Dari hasil penelitian penulis ditemukan bahwa terdapat beberapa perlakuan akuntansi UD.X yang belum sesuai dengan SAK ETAP yaitu dalam perlakuan akuntansi sediaan, aset tetap, pajak penghasilan, dan penyajian laporan keuangan lengkap yang berdasarkan SAK ETAP.

Kata kunci : Perlakuan Akuntansi, SAK ETAP, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, Laporan Keuangan UMKM.

ABSTRACT

This study objective is to improve knowledge regarding the accounting treatment based on the application of SAK ETAP in supporting the fairness of financial statements UD. X in Bali. SAK ETAP is a standard financial simpler than PSAK. This is because SAK ETAP is a financial standards intended to facilitate SMEs in preparing and presenting financial statements in the financial statements presented by SMEs more informative. Presentation of financial statements more informative would be easier for users of financial statements in understanding the information contained in the financial statements. However, implementation is still a lot of SMEs that do the accounting records are not based on the rules that apply are SAK ETAP.

Most SMEs still have problems in terms of lack of knowledge regarding accounting and laziness SMEs to prepare financial statements in accordance with SAK ETAP because it is satisfied with his business and had had enough financial information to improvise in his business. The condition also occurs at UD. X, an SME that is engaged in electronic equipment distributor located in Bali. Although UD.X has long been established and have adequate business activities but has not been able to follow SAK ETAP well in the presentation of financial statements. This study used a qualitative approach to applied research method for this study can be applied by UD.X to improve the fairness of financial statements. From the results of the study authors found that there are some who have not UD.X accounting treatment in accordance with SAK ETAP is the accounting treatment of inventory, fixed assets, income taxes, and the complete financial statements are based SAK ETAP.

Keywords : Accounting Treatment, SAK ETAP, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, Financial Statements SMEs.